BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dan pengalaman penulis selama menjalani Praktek Kerja Lapangan di Bandung TV, khususnya di Divisi Pemberitaan (*News*) Bandung TV, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bandung TV memiliki sumber daya yang berpotensi menjadikan Bandung TV menjadi sebuah media yang besar dan mampu bertahan di tengah derasnya persaingan industri media massa. Hal tersebut terlihat dari *image* yang sudah terbentuk di masyarakat, SDM yang ada, jaringan bisnis, regulasi, dan sebagainya.

2. Sebuah kegiatan jurnalistik televisi di Bandung TV memerlukan kerjasama dan koordinasi yang melibatkan banyak pihak, mulai dari reporter dan *cameraman* yang ada di lapangan; Korlip, Redpel Dan Pemred yang ada di tataran *decision making;* hingga Produser pada tataran produksi siaran berita. Kesemuanya tersebut harus bersinergi untuk menghasilkan suatu pemberitaan yang layak tayang dan dapat disampaikan kepada pemirsa guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, terutama informasi yang bersifat lokal.

3. Sebuah produksi berita memerlukan konsistensi dan profesionalitas dari seorang produser dalam menjalankan kegiatan produksi acaranya agar sesuai dengan konsep dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk menciptakan kualitas tayangan berita, seorang produser harus mampu menyusun *run down* berita agar pemirsa tidak jenuh dan berpindah *channel* televisi. Suatu *run down* disusun berdasarkan hirarki kebutuhan informasi masyarakat, dengan demikian seorang produser *news* harus mengetahui kebutuhan informasi masyarakat.

4. Aktivitas Praktek Kerja Lapangan di Divisi Pemberitaan (*News*) Bandung TV merupakan salah satu media pembelajaran yang penulis rasakan sangat bermanfaat bagi para calon jurnalis khususnya yang ingin mengetahui lebih dalam dan spesifik, serta tahu secara nyata mengenai pekerjaan dari seorang wartwan yang sebenar-benarnya, yakni dimulai dari meliput berita di lapangan, mewawancari narasumber, membuat naskah, bahkan sampai dengan mengedit gambar dan mengemasnya secara lengkap dengan gambar dan juga suara (*audio-visual*) sehingga menjadi sebuah karya jurnalistik.

5. Dengan demikian, penulis mendapatkan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga dari Bandung TV tentang penyelenggaraan kegiatan jurnalistik televisi. Khususnya pada Divisi Pemberitaan (N*ews*), baik peliputan kejadian maupun produksi siaran beritanya.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis pun ingin memberikan beberapa saran baik untuk perusahaan maupun untuk mahasiswa PKL berikutnya, yang dapat membangun serta meningkatkan *image* Bandung TV di kalangan masyarakat lokal maupun nasional. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Saran untuk Perusahaan

1. Sumber daya manusia yang ada di Bandung TV disarankan untuk lebih meningkatkan kekompakan dan profesionalitas kerjanya, khususnya wartawan, sehingga wartawan Bandung TV memiliki etos dan kinerja yang lebih baik. Dengan demikian dapat lebih menghasilkan tayangan yang lebih kreatif, *fresh,* dan disukai oleh masyarakat sasaran yang berada pada tataran pemirsa lokal.

2. Khusus untuk Divisi Pemberitaan (*News*) Bandung TV, disarankan untuk sering melakukan koordinasi atau *brainstorming* antara penentu kebijakan dengan orang lapangan (reporter*/cameraman*) untuk menghasilkan suatu tayangan berita yang lebih bagus dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal. Sehingga berita yang ditayangkan memiliki nilai berita yang tinggi serta

menjadi yang terdepan dan terpercaya dibandingkan dengan televisi lokal lainnya.

3. Bandung TV mulai melakukan peremajaan sarana dan prasana, sehingga tidak mengganggu serta menghambat kinerja dan produktivitas kerja SDM, khususnya wartawan.

4. Meningkatkan kerjasama dengan para *stakeholder* guna mendongkrak pendapatan perusahaan untuk mengantisipasi ekspansi media lain baik yang bersifat lokal maupun nasional yang memiliki modal kuat. Selain itu juga, untuk meningkatkan kesejahteraan SDM, khususnya wartawannya serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana agar menghasilkan suatu tayangan yang berkualitas tinggi.

3.2.2 Saran untuk Mahasiswa PKL

1. Pahami kegiatan dari seorang wartawan elektronik, khususnya televisi dengan membaca referensi dari sumber pustaka yang erat kaitannya dengan dunia jurnalistik televisi agar saat terjun di lapangan mahasiswa tidak kaget dan tidak bingung mau melakukan apa saat di lapangan.

2. Belajar menulis berita sesuai dengan kaidah penulisan berita, yakni menulis suatu kejadian yang memiliki nilai berita dengan pedoman 5W+1H. Bedakan penulisan berita di media cetak dengan media elektronik, khususnya televisi yang memiliki kaidah atau aturan yang berbeda yang disesuaikan dengan aturan main yang ada di perusahaan.

3. Tidak malu bertanya kepada wartawan-wartawan senior tentang segala hal yang menyangkut dunia pertelevisian serta tetap membina hubungan yang baik dengan wartawan-wartawan setempat.

4. Ada baiknya sebelum melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa disarankan untuk mengikuti seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan seputar dunia jurnalistik atau bidang keilmuannya, mulai dari penulisan berita, mengedit gambar, dan sebagainya, karena dapat menunjang aktivitas saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.